

## Tata Kelola Sistem Informasi Jadwal Praktik Dokter Berbasis Web dengan Menggunakan Framework Laravel

Yupitasari Hendiawati<sup>1</sup>, Falaah Abdussalaam<sup>2</sup>, Erix Gunawan<sup>3</sup>

<sup>1,3</sup>Manajemen Informasi Kesehatan, Politeknik Piksi Ganesha, Jl. Gatot Subroto No.301, Maleer, Kec. Batununggal, Kota Bandung, 40274

<sup>2</sup>Manajemen Informatika, Politeknik Piksi Ganesha, Jl. Gatot Subroto No.301, Maleer, Kec. Batununggal, Kota Bandung, 40274

e-mail:<sup>1</sup>yupitasariariesa1@gmail.com, <sup>2</sup>falaahabdussalaam@gmail.com, <sup>3</sup>erix.gunawan@piksi.ac.id

Submitted Date: August 25<sup>th</sup>, 2023  
Revised Date: September 13<sup>th</sup>, 2023

Reviewed Date: September 08<sup>th</sup>, 2023  
Accepted Date: September 14<sup>th</sup>, 2023

### Abstract

*Doctor Practice Schedule is one of the important components needed in every health care facility. Scheduling that is fairly conventional by still using Ms.Excel, as well as the lack of accurate information about the schedule of which doctors are practicing or doctors whose services are full become obstacles for patients who will seek treatment. Therefore, it is proposed to design an information system to improve the quality of service more effectively and efficiently. The design of this web-based doctor schedule information system aims to make it easier for patients to see information on doctor practice schedules and appointments digitally. This research uses qualitative research with a descriptive approach. The development method used is the waterfall model with data collection techniques through observation and literature study, which is designed using the PHP programming language with the Laravel framework and MySQL as a storage database. The results of this study, with a website-based system, patients and prospective patients can see the doctor's practice schedule and appointment online anytime, anywhere and by anyone through a browser such as google chrome connected via the internet network. So that patients do not need to come to the hospital if they only want to see the doctor's schedule.*

*Keywords: Information System; Doctor's Schedule; Laravel; Web*

### Abstrak

Jadwal Praktik Dokter merupakan salah satu komponen penting yang diperlukan di setiap fasilitas pelayanan kesehatan. Penjadwalan yang terbilang konvensional dengan masih menggunakan Ms.Excel, serta kurangnya informasi akurat mengenai jadwal dokter mana yang sedang melakukan praktik ataupun dokter yang pelayanannya sudah penuh menjadi kendala bagi pasien yang akan berobat. Maka dari itu, diusulkan perancangan sistem informasi untuk meningkatkan kualitas pelayanan yang lebih efektif dan efisien. Perancangan sistem informasi jadwal dokter berbasis web ini bertujuan untuk mempermudah pasien melihat informasi jadwal praktik dokter maupun *appointment* secara *digital*. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan secara deskriptif. Metode pengembangan yang digunakan adalah model *waterfall* dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan studi pustaka, yang dirancang menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan *framework* Laravel dan MySQL sebagai *database* penyimpanan. Hasil dari penelitian ini, dengan sistem yang berbasis *website*, pasien maupun calon pasien dapat melihat jadwal praktik dokter dan *appointment* secara *online* kapan saja, di mana saja dan oleh siapa saja melalui *browser* seperti *google chrome* yang tersambung melalui jaringan internet. Sehingga pasien tidak perlu datang ke rumah sakit apabila hanya ingin melihat jadwal dokter.

Kata kunci: Sistem Informasi; Jadwal Dokter; Laravel; Web

## 1. Pendahuluan

Sistem Informasi menjadi kebutuhan yang sangat penting dan berperan besar dalam kemajuan teknologi informasi termasuk salah satunya di Rumah Sakit. Sistem informasi adalah suatu kombinasi dari teknologi informasi dan aktivitas banyak orang yang telah menggunakan teknologi informasi untuk mendukung sebuah operasi dan manajemen. (Marthilla & Kurniadi, 2021). Data, informasi, proses, indikasi, teknologi, perangkat, dan sumber daya manusia semuanya merupakan bagian dari kerangka sistem yang saling berhubungan. Oleh karena itu, memiliki akses ke database ini sangatlah penting.

Jadwal Praktik Dokter merupakan salah satu komponen penting yang diperlukan di setiap fasilitas pelayanan kesehatan. Tanpa adanya jadwal dokter, pasien yang akan berobat akan mengalami kesulitan mengetahui dokter mana yang sedang melakukan pelayanan ataupun dokter yang sedang tidak melayani pasien, terutama bagi pasien yang baru pertama kali berobat. Jadwal praktik dokter adalah rencana terstruktur yang mengatur waktu dan ketersediaan dokter untuk menerima pasien dalam rangka memberikan layanan medis. Jadwal praktik dokter mencakup informasi tentang jam kerja dokter, waktu pemeriksaan pasien, serta informasi mengenai cuti dokter. Jadwal praktik dokter sangat penting dalam mengatur pelayanan medis agar tetap teratur dan efisien. Dengan memiliki jadwal yang terorganisir, pasien dapat membuat janji temu sesuai dengan ketersediaan dokter, sehingga menghindari penumpukan pasien atau keterlambatan dalam pelayanan. Hal ini membantu pasien dalam memilih dokter yang sesuai dengan kebutuhan medis mereka dan mengelola waktu mereka dengan lebih baik.

Jadwal yaitu informasi yang menggambarkan rencana tindakan yang akan diambil, cara tindakan tersebut akan diambil, serta tanggal dan waktu tindakan tersebut akan dilakukan, dengan tujuan untuk memastikan bahwa tindakan yang diambil berlangsung sesuai dengan rencana. (Sallaby & Kanedi, 2020)

Menurut Undang Undang RI Nomor 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran, Dokter dan dokter gigi adalah dokter, dokter spesialis, dokter gigi, dan dokter gigi spesialis lulusan pendidikan kedokteran atau kedokteran gigi baik di dalam maupun di luar negeri yang diakui oleh Pemerintah Republik Indonesia sesuai dengan

peraturan perundang-undangan. Praktik kedokteran adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh dokter dan dokter gigi terhadap pasien dalam melaksanakan upaya kesehatan.

Dalam mutu pelayanan, pasien berhak mendapatkan pelayanan prima yang disediakan oleh fasilitas pelayanan kesehatan, salah satunya rumah sakit. Sebagai penyedia layanan kesehatan utama bagi masyarakat, rumah sakit dan klinik memainkan peran penting dalam kesejahteraan masyarakatnya, yang sebagai penerima layanan tentu saja menginginkan layanan terbaik. (Mugiarsih & Sutejo, 2022). Termasuk ketersediaan jadwal praktik dokter.

Peneliti melakukan penelitian di rumah sakit Hermina Arcamanik Bandung. Berdasarkan pengamatan peneliti, rumah sakit Hermina Arcamanik merupakan rumah sakit umum ibu dan anak yang telah mengaplikasikan pengembangan sistem informasi dengan adanya Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) secara menyeluruh. Pengaturan SIMRS bertujuan meningkatkan efisiensi, efektivitas, profesionalisme, kinerja, serta akses dan pelayanan rumah sakit. Hanya saja saat ini ketersediaan informasi mengenai jadwal praktik dokter masih berbentuk Ms.Excel dan melalui sebuah mesin bernama Anjungan Pasien Mandiri (APM) yang hanya dapat diakses di rumah sakit saja.

Sementara itu, pasien baru pertama kali berkunjung, pasien rujukan, maupun pasien yang melakukan kontrol lanjutan diharuskan melakukan *appointment* terlebih dahulu maksimal satu hari sebelumnya melalui layanan *call center* yang telah disediakan oleh rumah sakit. Memiliki keterbatasan durasi waktu dengan proses yang terbilang memakan waktu serta keterbatasan sesuai jumlah pulsa yang tersedia, layanan *call center* mengakibatkan penumpukan pasien dan menjadi alternatif yang masih kurang efisien.

Dalam mengimplementasikan penyediaan *website* tersebut, perancangan ini dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP (*Hypertext Preprocessor*) yang bersifat *open source* di mana proses penggunaannya tidak memerlukan biaya dengan sebuah *framework* bernama Laravel. Laravel adalah sebuah *framework* PHP yang dirilis dibawah lisensi MIT, dibangun dengan konsep MVC (*Model View Controller*). (Abdussalaam & Saputra, 2018). *Model-View-Controller* (MVC) adalah pola

arsitektur perangkat lunak yang digunakan dalam pengembangan aplikasi berbasis perangkat lunak. Dengan menggunakan Laravel tampilan yang disuguhkan menjadi lebih menarik dan interaktif serta pengujian pun lebih cepat dan lebih mudah. Penggunaan *framework* Laravel menyediakan fitur dan keamanan *website* yang lengkap. Laravel sendiri dirancang untuk meningkatkan kualitas perangkat lunak dengan mengurangi biaya pengembangan awal dan biaya pemeliharaan, dan untuk meningkatkan pengalaman bekerja dengan aplikasi dengan menyediakan sintaks yang ekspresif, jelas dan menghemat waktu (Malini, Yasin, & Sianipar, 2022). *Eloquent ORM* adalah implementasi PHP yang kuat yang memberikan metode internal pola "catatan aktif" yang mengatasi masalah dengan asosiasi objek *database*, dan *Bundel* adalah fitur dengan mekanisme pengemasan modular, dapat diakses di banyak aplikasi. *Reverse Routing* (mendefinisikan koneksi atau kemitraan antara Tautan dan *Route*), Logika Aplikasi (konstituen aplikasi, memanfaatkan pengontrol) melengkapi tumpukan. *Restful controllers* (yang mengabstraksi pemrosesan permintaan GET dan POST), Pengujian Unit (banyak pengujian untuk mendeteksi dan mencegah regresi), Migrasi (sistem kontrol untuk skema *database*), *Pagination Otomatis* (membuat tugas penerapan halaman lebih mudah), *Komposer Tampilan* (kode unit logis yang dapat dieksekusi saat tampilan sedang dimuat), *Wadah IoC* (memungkinkan objek baru dihasilkan dengan membalik pengontrol), dan *Class Auto Loading* (memberikan kemampuan pemuatan otomatis untuk kelas-kelas PHP). (Abdussalaam & Saputra, 2018)

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti mencoba merancang sebuah sistem informasi jadwal praktik dokter berbasis web dengan menggunakan *framework* Laravel sebagai solusi untuk memudahkan pasien ataupun calon pasien melihat informasi terkini mengenai jadwal praktik dokter untuk lebih efektif dan efisien. Dengan sistem yang berbasis *website* ini pasien maupun calon pasien dapat melihat jadwal dokter serta *appointment* secara *online* kapan saja, di mana saja dan oleh siapa saja melalui *browser* seperti *google chrome* yang tersambung melalui jaringan internet.

## 2. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah serangkaian langkah sistematis yang digunakan untuk merencanakan, mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasi data dalam rangka mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang suatu topik atau masalah. Metode penelitian membantu peneliti dalam mengikuti pendekatan yang terstruktur untuk mendapatkan informasi yang akurat dan valid. Metode penelitian dapat didefinisikan sebagai pendekatan sistematis apa pun untuk mengumpulkan informasi untuk tujuan yang telah ditentukan.

Secara umum, data penelitian dapat digunakan untuk mempelajari suatu masalah, mencari solusi, atau bahkan memprediksi kejadian di masa depan. Memahami berarti memperjelas suatu masalah atau informasi yang tidak diketahui dan selanjutnya menjadi tahu, memecahkan berarti meminimalkan atau menghilangkan masalah, dan mengantisipasi berarti mengupayakan agar masalah tidak terjadi.

Dalam prosesnya penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan secara deskriptif. Metode ini berfokus pada pemahaman mendalam mengenai konsep, pandangan, dan makna. Pengumpulan data lebih berfokus pada wawancara, observasi, dan analisis teks.

### 2.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah strategi untuk mengumpulkan informasi dari peserta penelitian atau sumber lain. Tujuannya adalah untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian, mengidentifikasi pola atau hubungan, serta mendukung analisis dan interpretasi dalam konteks penelitian tertentu. Ada berbagai metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian, tergantung pada jenis penelitian, tujuan, dan karakteristik subjek yang diteliti.

Berikut ini adalah metodologi yang digunakan untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini:

1. Observasi adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan informasi untuk studi ilmiah dengan melacak kejadian-kejadian menarik secara *real-time* saat kejadian tersebut terjadi. Observasi digunakan untuk mengumpulkan informasi

yang akurat tentang situasi yang diamati tanpa memengaruhi atau mengubahnya secara signifikan. Peneliti melakukan pengamatan secara langsung di lapangan dan terlibat di dalamnya untuk mengumpulkan data sebagai subjek penelitian. Observasi merupakan proses pemerolehan data dengan cara melakukan pengamatan. (Yulianti, et al., 2022)

2. Studi Pustaka, diawali dengan melakukan proses pencarian informasi yang berkaitan dengan pembuatan *web-application* menggunakan *framework* Laravel melalui jurnal penelitian, artikel, dan buku sehingga dalam proses perancangan aplikasi dapat dilakukan perencanaan langkah strategis dalam pembuatannya. (Kristianto & Prasetyo, 2021).

## 2.2 Kebutuhan Pembuatan Program

Terdapat kebutuhan perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan dalam menjalankan program sistem informasi jadwal praktik dokter berikut di antaranya:

### Kebutuhan perangkat keras (*hardware*) yang digunakan:

1. CPU : Intel 2Core N3350 top up to 2.4GHz 2.
2. Memory : 4GB
3. Monitor, keyboard, mouse

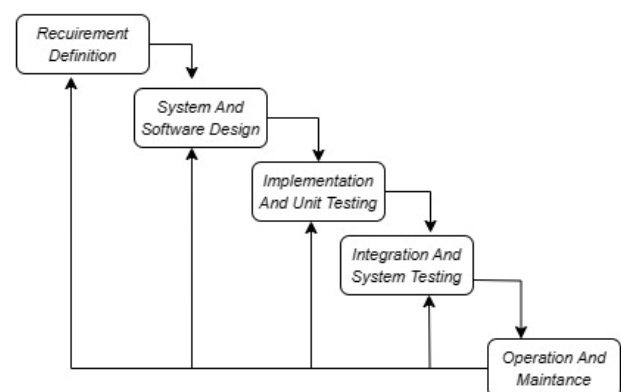
### Kebutuhan perangkat lunak (*software*) yang digunakan

1. Sistem Operasi : Windows 11
2. Web Server : Xampp v3.3.0
3. Bahasa Pemrograman : PHP v8
4. Framework : Laravel 9
5. Browser : Google Chrome
6. UI : Bootstrap, CSS, Javascript (*bundle from template*)
7. Code Editor : Visual Studio Code
8. Database : MySQL
9. Draw.io

## 2.2 Metode Pengembangan

Metode pengembangan adalah pendekatan atau proses yang digunakan dalam merancang, mengembangkan, dan mengimplementasikan perangkat lunak atau sistem informasi. Metode ini memberikan panduan tentang bagaimana langkah-langkah pengembangan perangkat lunak harus dilakukan, mulai dari perencanaan awal hingga tahap pengujian dan implementasi.

Penelitian ini menggunakan metode model *waterfall* (air terjun). Metode *waterfall* adalah metode yang menyarankan sebuah pendekatan yang sistematis melalui tahap-tahapan yang ada pada SDLC (*System Development Life Cycle*) untuk mengembangkan sebuah perangkat lunak. Metode *waterfall* merupakan suatu metode dalam pengembangan *software* di mana pengerjaannya harus dilakukan secara berurutan yang dimulai dari tahap perencanaan konsep, pemodelan (*design*), implementasi, pengujian dan pemeliharaan (Malini, Yasin, & Sianipar, 2022).



Gambar 1. Metode Waterfall

Gambar 1 merupakan gambaran dari tahapan-tahapan metode *waterfall*. Berikut penjelasannya:

### 1. Requirement Definition

Tahap pertama yang harus dilakukan oleh pengembang adalah melakukan langkah kebutuhan pengguna terlebih dahulu. Mengumpulkan informasi lewat berbagai macam cara di antaranya, diskusi, observasi, survei, wawancara, dan lainnya yang dapat membantu dalam menentukan solusi permasalahan yang dibutuhkan.

### 2. System And Software Design



Tujuan desain sistem yaitu membantu memberikan gambaran lengkap mengenai apa yang harus dikerjakan oleh pengembang. Selama fase ini, spesifikasi kebutuhan dari fase sebelumnya dianalisis dan desain sistem dikembangkan. Desain Sistem membantu dalam menentukan *hardware*, sistem persyaratan dan membantu dalam mendefinisikan arsitektur sistem secara keseluruhan. (Mugiarsih & Sutejo, 2022)

### 3. Implementation And Unit Testing

Pada tahap ini terjadi proses menerjemahkan perancangan desain ke bentuk yang dapat dimengerti oleh mesin, dengan menggunakan kode kode Bahasa pemrograman. Kode program yang dihasilkan masih berupa modul-modul kecil yang nantinya akan digabungkan pada tahap berikutnya. (Malini, Yasin, & Sianipar, 2022)

### 4. Integration & System Testing

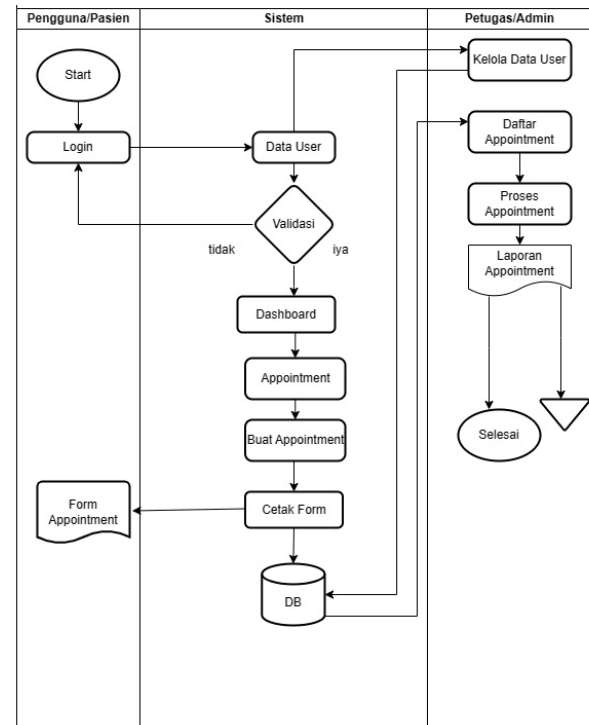
Seluruh unit yang dikembangkan dalam tahap implementasi dalam pengujian sistem informasi penjadwalan berbasis web untuk mengetahui setiap kegagalan maupun kesalahan. (Mugiarsih & Sutejo, 2022)

### 5. Operation & Maintenance

Merupakan tahap akhir dalam model *waterfall*, perangkat lunak akan diperbarui dan selalu diperbarui jika ada masalah yang muncul dengan sistem informasi jadwal praktik dokter berbasis web yang belum terungkap sebelumnya.

#### 2.2.1 Flowmap

*Flowmap* Diagram secara khusus, seperti terlihat pada Gambar 2 di bawah, mengintegrasikan peta dan diagram alur untuk menjelaskan aktivitas dan mencatat aliran dalam suatu sistem. (Abdussalaam & Ramdani, 2022)

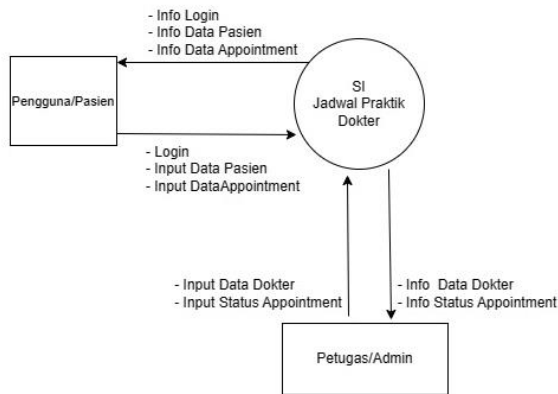


Gambar 2. Flowmap

Pada Gambar 2 di atas menjelaskan secara diagram bagaimana suatu data dalam sistem informasi jadwal praktik dokter berbasis web dengan menggunakan *framework* Laravel berjalan.

#### 2.2.2 Diagram Konteks

Diagram Konteks adalah representasi visual sederhana yang digunakan dalam analisis sistem untuk menggambarkan hubungan antara suatu sistem yang akan dirancang dan entitas-entitas eksternal yang berinteraksi dengan sistem tersebut. Diagram Konteks membantu dalam memberikan gambaran keseluruhan tentang bagaimana sistem berhubungan dengan lingkungannya dan memberikan pandangan yang jelas tentang batasan sistem.



Gambar 3. Diagram Konteks

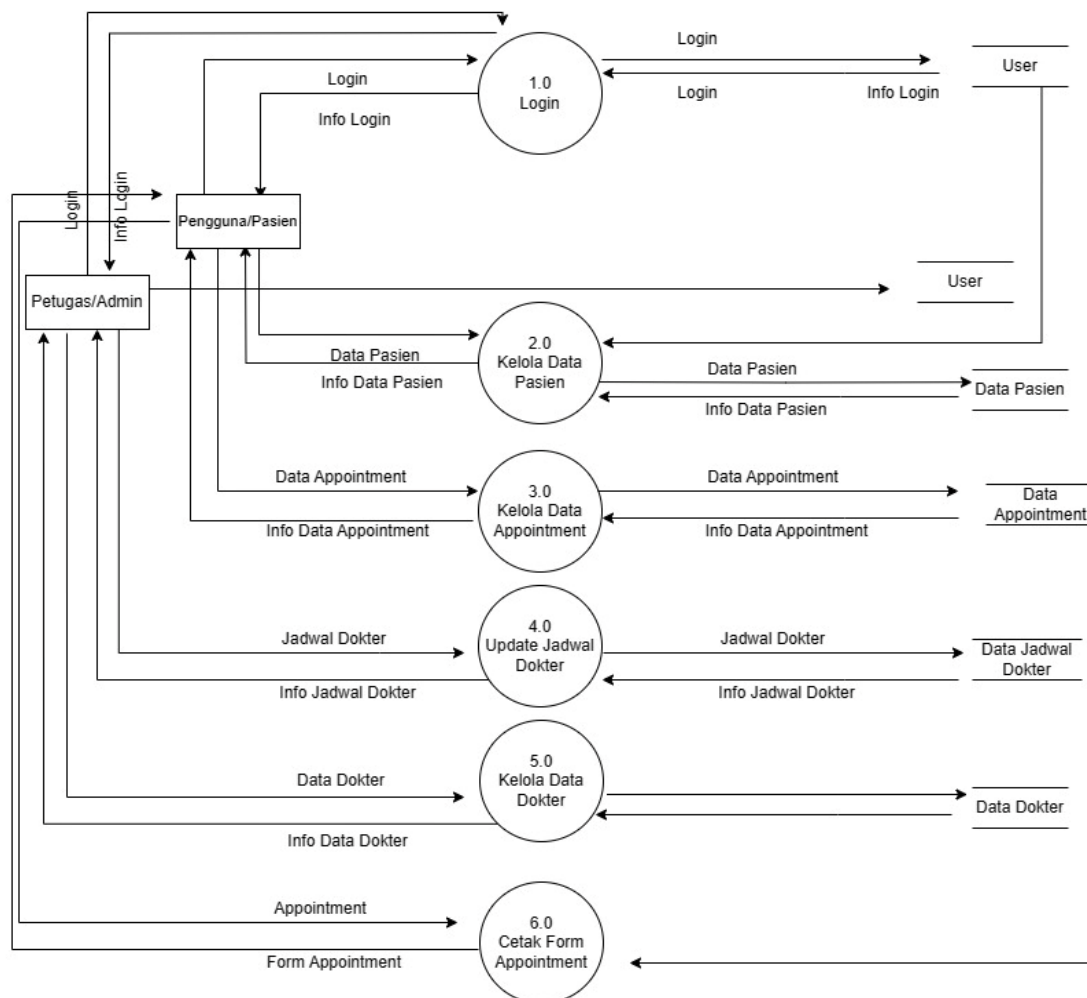
Gambar 3 menunjukkan bahwa aliran data yang ada menuju pada satu proses yaitu sistem

informasi jadwal praktik dokter. Dalam sistem ini terdapat dua entitas yang terlibat di dalamnya yaitu pengguna/pasien dan petugas/admin.

### 2.2.3. Data Flow Diagram (DFD) Level 0

DFD merupakan model atau siklus rasional informasi yang digunakan untuk menggambarkan dari mana data informasi berasal, dari mana data informasi keluar, dan dari mana data informasi disimpan. (Saputra, Syahidin, Sari, & Sukmawijaya, 2023)

DFD Level 0 memberikan gambaran komprehensif tentang semua entitas yang terkait dengan sistem, menjelaskan peran masing-masing entitas dalam proses *login*, data pasien, data *appointment*, jadwal dokter, data dokter, dan formulir *appointment*.

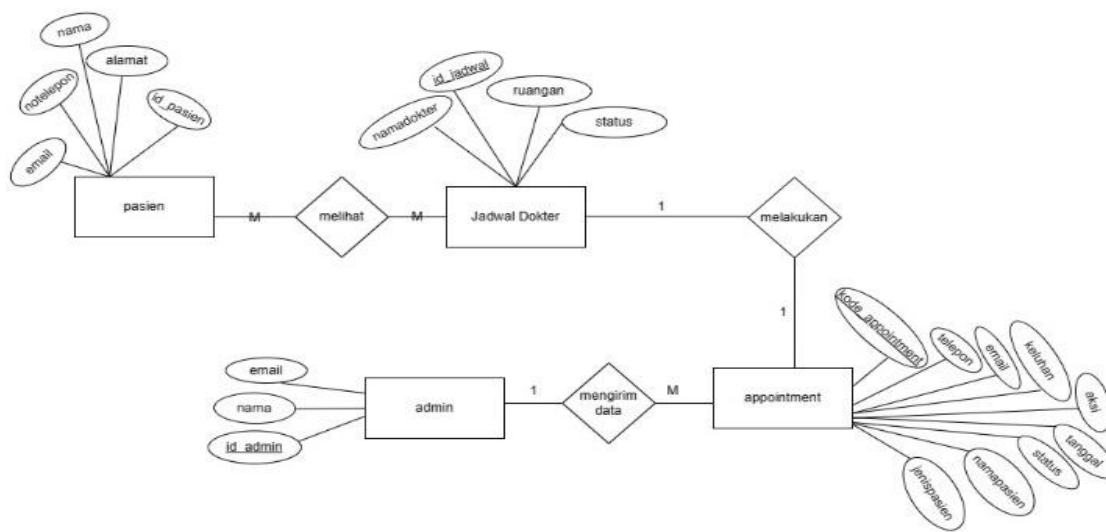


Gambar 4. DFD Level 0

Gambar 4 di atas menggambarkan pembagian sistem menjadi enam bagian utama, yaitu *login*, data pasien, data *appointment*, jadwal dokter, data dokter, dan cetak formulir *appointment*. Pengisian data oleh entitas pengguna/pasien menghasilkan informasi *login*, data pasien, data *appointment*, dan formulir *appointment*. Sementara itu, pengisian data oleh entitas petugas/admin menghasilkan informasi berupa data *login*, data jadwal dokter, dan data dokter.

*Entity Relationship Diagram* (ERD) adalah suatu model visual yang digunakan dalam desain basis data untuk menggambarkan hubungan antara entitas dan atribut-atribut yang terkait dengan entitas tersebut. ERD membantu dalam menggambarkan struktur data, hubungan antara entitas, dan bagaimana data akan disimpan dan dihubungkan dalam sebuah sistem basis data. Berikut adalah gambaran *entity relationship diagram* yang menjelaskan relasi antara entitas dengan field yang melekat pada masing-masing entitas pada sistem informasi jadwal praktik dokter:

### 2.2.4 Entity Relationship Diagram (ERD)

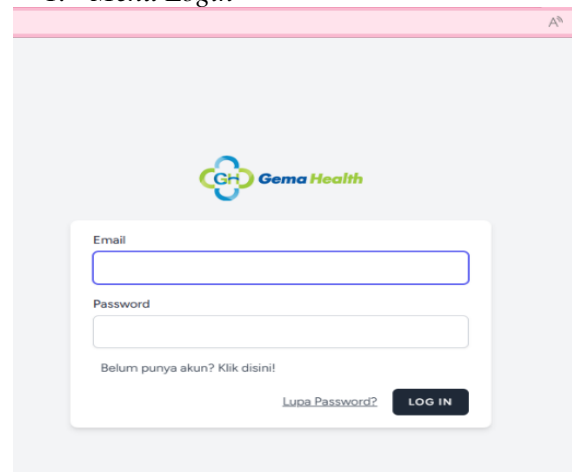


Gambar 5. ERD

### 3. Hasil Dan Pembahasan

Berikut *interface* yang telah dirancang oleh peneliti dalam sistem informasi jadwal praktik dokter berbasis web dengan menggunakan *framework* Laravel:

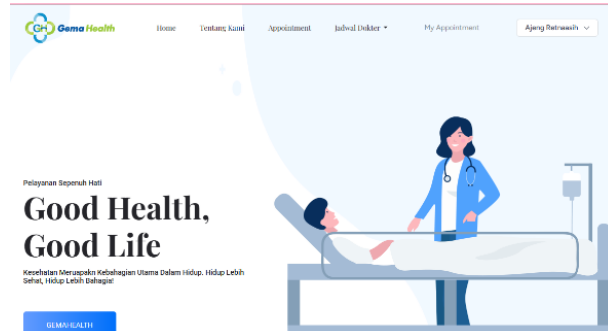
#### 1. Menu Login



Gambar 6. Menu Login

Merupakan akses pertama ketika *user* membuka *website*. Sistem tersebut mengharuskan penggunaannya memiliki akun terlebih dahulu untuk informasi yang dibutuhkan. Jika pasien belum memiliki akun, pasien diharapkan untuk membuat akun terlebih dahulu dengan mengisi data sebagai identitas akun yang digunakan dengan mengklik *klik disini*.

## 2. Halaman Utama



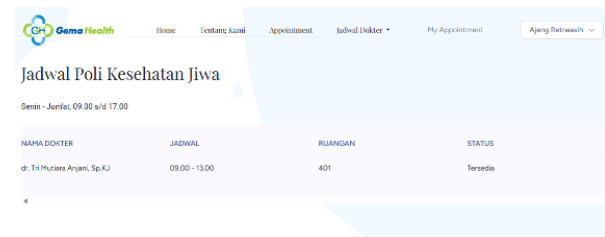
Gambar 7. Halaman Utama

Merupakan halaman utama pasien setelah sebelumnya melakukan *login* terlebih dahulu. Terdapat beberapa menu di antaranya, *Home*, *Tentang Kami*, *Appointment*, *Jadwal Dokter*, dan *My Appointment*.

## 3. Tampilan Jadwal Dokter



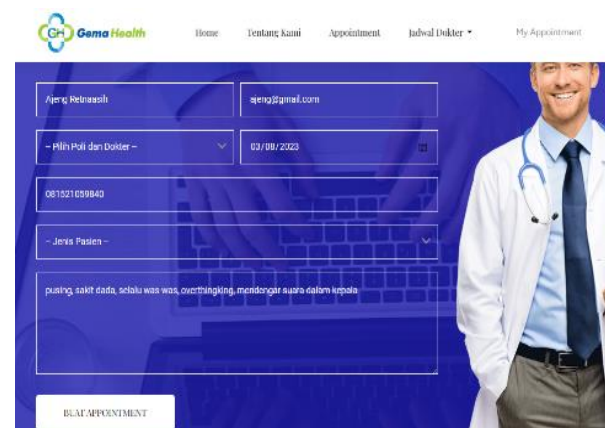
Gambar 8. Daftar Poli



Gambar 9. Jadwal Dokter

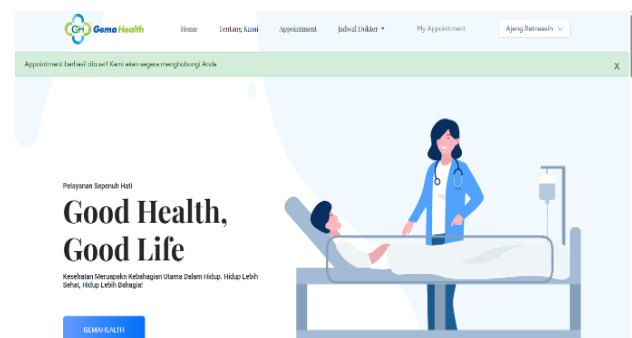
Berisi jadwal dokter siapa saja yang praktik sesuai poli yang dipilih di gambar 8. Sebelum pasien melakukan janji temu dengan dokter yang akan dituju, pasien diharuskan terlebih dahulu melihat jadwal dokter yang tersedia sesuai poli yang dipilih.

## 4. Halaman Appointment



Gambar 10. Halaman Appointment

Halaman *Appointment* yang akan diisi oleh pasien. Data yang di masukan harus data yang *valid*.



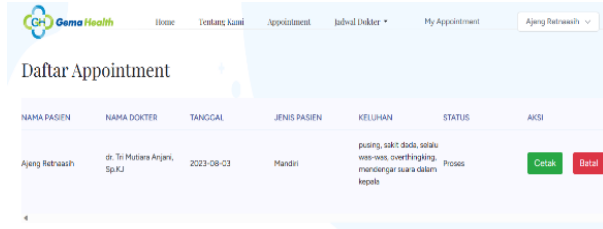
Gamabr 11. Tampilan appointment dibuat

Setelah pasien mengisi data untuk *appointment*, keterangan di halaman akan seperti yang tertera di gambar 11. Pasien dapat melihat



keterangan *appointment* yang telah dibuat di halaman *My Appointment*.

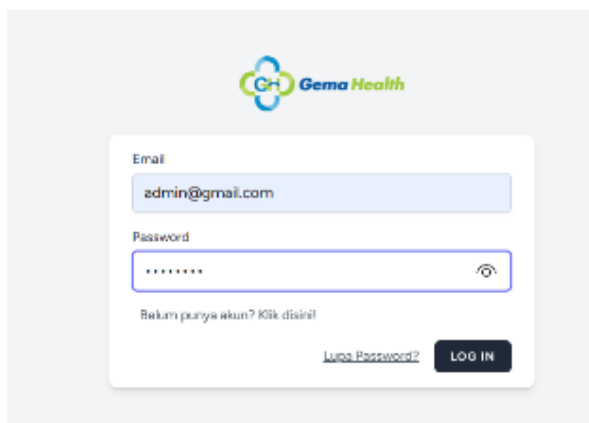
### 5. Tampilan *My Appointment*



Gambar 12. *My Appointment*

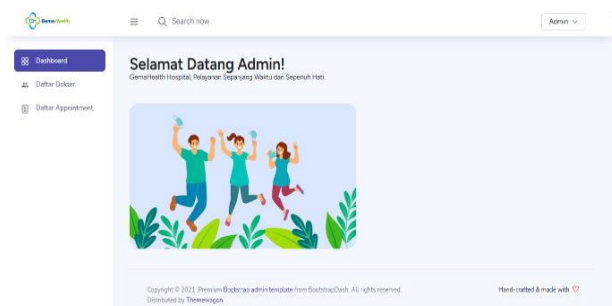
Ini merupakan tampilan lebih rinci mengenai *appointment* yang telah dibuat. Setelah pasien melakukan *appointment*, pasien langsung melakukan cetak *appointment* yang berupa bentuk pdf untuk selanjutnya dibawa ke rumah sakit sebagai bukti telah *appointment*.

### 6. Halaman *Admin*



Gamabr 13. *Login Admin*

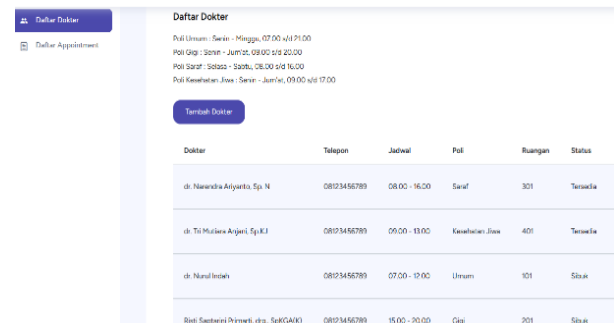
Halaman *login admin* saat pertama kali melakukan akses.



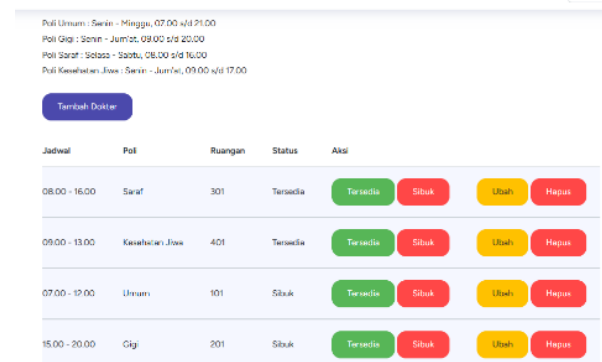
Gamabar 14. Halaman *Admin*

Merupakan halaman utama *admin* setelah sebelumnya melakukan login terlebih dahulu. Di halaman *login* terdapat menu *Daftar Dokter* dan *Daftar Appointment*.

### 7. Tampilan *Daftar Dokter*



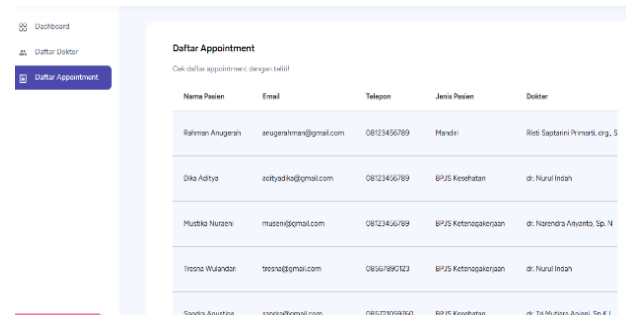
Gambar 15. *Daftar Dokter*



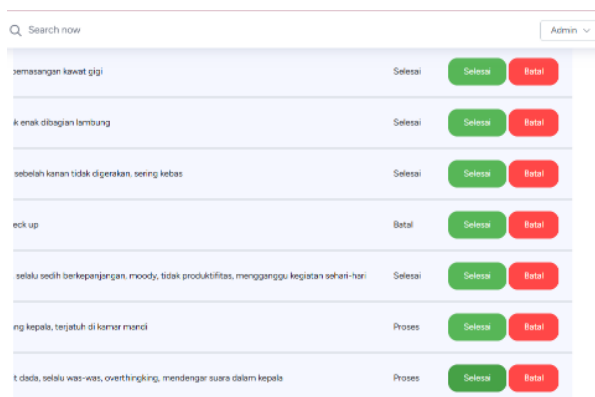
Gambar 16.

Pada menu *daftar dokter*, terdapat halaman data dokter yang di dalamnya berisi nama dokter, jadwal, tanggal konsultasi, poli, ruangan, status, dan aksi. *Admin* dapat menambahkan data dokter baru dan memperbarui data dokter seperti yang terlihat di gambar 16.

### 8. Tampilan *Daftar Appointment*



Gambar 17. *Daftar Appointment*



Q Search now		Admin
semasangan kawat gigi	Selesai	Selesai Batal
k enak dibagian lambung	Selesai	Selesai Batal
sebelah kanan tidak digerakan, sering kebas	Selesai	Selesai Batal
eck up	Batal	Selesai Batal
selalu sedih berkepanjangan, moody, tidak produktifitas, mengganggu kegiatan sehari-hari	Selesai	Selesai Batal
ng kepala, terjatuh di kamar mandi	Proses	Selesai Batal
t dada, selalu was-was, overthinking, mendengar suara dalam kepala	Proses	Selesai Batal

Gambar 18. Daftar Appointment



k enak dibagian lambung	Selesai	Selesai Batal
sobalah kanan tidak digerakan, sering kebas	Selesai	Selesai Batal
eck up	Batal	Selesai Batal
selalu sedih berkepanjangan, moody, tidak produktifitas, mengganggu kegiatan sehari-hari	Selesai	Selesai Batal
ng kepala, terjatuh di kamar mandi	Proses	Selesai Batal
t dada, selalu was-was, overthinking, mendengar suara dalam kepala	Selesai	Selesai Batal

Gambar 19. Daftar Appointment

Pada tampilan daftar *appointment*, *admin* dapat melihat data-data *appointment* yang telah dilakukan oleh pasien. Selain itu, *admin* akan memperbarui status *appointment* pasien untuk informasi yang lebih akurat seperti yang terlihat di gambar 18 dan 19.

#### 4. Kesimpulan

Tata Kelola Sistem Informasi Jadwal Praktik Dokter Berbasis Web Dengan Menggunakan *Framework* Laravel adalah pendekatan yang canggih dan efektif dalam mengelola jadwal praktik dokter. Perancangan ini dibangun untuk mempermudah pasien ataupun calon pasien melihat informasi terkini secara akurat mengenai jadwal praktik dokter serta melakukan *appointment* secara *online*. Sehingga pasien dapat langsung menemui dokter yang dituju tanpa harus mengantri lama di rumah sakit. Dengan sistem berbasis web, pengelolaan jadwal praktik dokter menjadi lebih mudah dan memperbarui jadwal secara *online*, meminimalkan benturan jadwal.

Perancangan ini berbasis *website* yang dapat diakses di mana saja, kapan saja, dan oleh siapa saja

sehingga dapat menghemat waktu. Menggunakan Bahasa pemrograman PHP (*Hypertext Preprocessor*) yang bersifat *open source* (proses penggunaannya tidak memerlukan biaya) dengan sebuah *framework* bernama Laravel yang menyediakan fitur dan keamanan *website* yang lengkap di dalamnya. Struktur dan fitur-fitur bawaan Laravel mempermudah dalam pemeliharaan sistem jangka panjang.

#### 5. Saran

Dalam penelitian ini dapat disarankan sebagai berikut:

1. Sistem informasi berbasis *website* ini dapat dikembangkan kembali dengan menambahkan fitur seperti list dokter disertai *profile picture* masing-masing dokter.
2. Menyediakan fitur pasien yang dapat melakukan konsultasi atau pelayanan dengan dokter secara *online*.
3. Sistem informasi ini dapat dikembangkan kembali di kemudian hari sesuai kebutuhan yang diperlukan.

#### Daftar Pustaka

- Abdussalaam, F., & Ramdani, A. (2022). Perancangan Sistem Informasi Manajemen Praktek Kerja Lapangan Berbasis Web Menggunakan Metode Agile. *Jurnal Informatika dan Komputer (INFOKOM) Vol.2 No.2 Tahun 2018*, 54-68.
- Abdussalaam, F., & Saputra, S. A. (2018). Perancangan Sistem Informasi Complaint Management dengan Metode RAD Menggunakan Framework Laravel. *Jurnal E-KOMTEK (Elektro-Komputer-Teknik) Vol.2 No.2 Tahun 2018*, 54-68.
- Asmawi, Syaifei, & Yamin, M. (2019). Pendidikan Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang 03 Mei 2019*, (pp. 50-55). Palembang.
- Aviandy, D. N., Jatmika, A. H., & Ulum, L. M. (2020). Sistem Informasi Manajemen Aset pada BPKAD Provinsi Nusa Tenggara Barat Berbasis Website dengan Framework Laravel. *Jurnal Begawe Teknologi Informasi Vol. 1, No. 1, September 2020*, 44-55.
- Kristianto, E. B., & Prasetyo, S. Y. (2021). Perancangan Website Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Kampung (DPMPK) Pegunungan Bintang Menggunakan Framework Laravel. *ATI: Jurnal Teknologi Informasi, Volume 18 No. 2 Agustus 2021*, 139-157.

- Malini, D., Yasin, V., & Sianipar, A. Z. (2022). Perancangan Sistem Informasi Penjadwalan Distribusi Menu Diet Pasien di RS.Kramat 128 dengan Framework Laravel. *Jurnal Sains dan Teknologi Widyaloka Volume 1, Nomor 1, Januari 2022*, halaman 49-65.
- Marthilla, V., & Kurniadi, D. (2021). Sistem Informasi Manajemen Praktek Dokter Gigi (Studi Kasus : Tempat Praktek Drg. Uciria Halim Padang). *Jurnal Pendidikan Tambusai Volume 5 Nomor 2 Tahun 2021*, Halaman 5378-5386.
- Mugiarsih, A., & Sutejo. (2022). Sistem Informasi Jadwal Praktek Dokter pada Klinik Bakti Ananda Berbasis Android. *JTKSI, Vol.02 No.01 Mei 2019*, 68-73.
- Pangestu, P. H., Tulloh, R., & Adiati, R. (2021). Perancangan dan Implementasi Aplikasi Pelayanan Kesehatan Puskesmas Berbasis Web Menggunakan Framework Laravel (Studi Kasus Puskesmas Mulyaharja). *e-Proceeding of Applied Science : Vol.7, No.5 Oktober 2021*, (pp. 1818-1835).
- Peraturan Menteri Kesehatan RI No.18. (2022). Tentang Penyelenggaraan Satu Data Bidang Kesehatan Melalui Sistem Informasi Kesehatan.
- Ramdoni, M. M., & Herdiansyah, M. I. (2023). Pengembangan Sistem Informasi Konsultasi Dokter Menggunakan Framework Laravel . *Journal of Information System Research (JOSH) Volume 4, No. 3, April 2023*, 831-839.
- Sallaby, A. F., & Kanedi, I. (2020). Perancangan Sistem Informasi Jadwal Dokter Menggunakan Framework Codeigniter. *Jurnal Media Infotama Volume. 16 Nomor. 1 Februari 2020*, 48-53.
- Saputra, R. O., Syahidin, Y., Sari, I., & Sukmawijaya, J. (2023). Rancang Bangun Sistem Informasi Surat Keterangan Lahir Menggunakan Metode Waterfall di Rumah Sakit X. *Jurnal Teknologi Sistem Informasi dan Aplikasi Vol. 6, No. 2, April 2023*, 125-134.
- Sugiyono, P. D. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Undang Undang RI No. 29. (2004). Tentang Praktik Kedokteran.
- Widayati, Q., & Sahfitri, V. (2020). Sistem Informasi Penjadwalan Dokter dan Pendaftaran Pasien Menggunakan Metode Round Robin. *SEMINAR NASIONAL Dinamika Informatika 2020 Universitas PGRI Yogyakarta* (pp. 104-111). SERI PROSIDING SENADI Universitas PGRI Yogyakarta.
- Yani, R. W., Handayani, A. T., Kiswaluyo, Hadnyanawati, H., Dwiatmoko, S., & Misrohmasari, E. A. (2021). *Praktek Kerja Lapang Manajemen Pelayanan Kesehatan (PKL MPK)*. UPT Penerbitan Universitas Jember.
- Yulianti, Biantoro, A., Adi, G. S., Asshidiqie, M., Putra, R. A., & Saifudin, A. (2022). Rancangan Bangun Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Web Menggunakan Model Waterfall. *Jurnal Teknologi Sistem Informasi dan Aplikasi (JTSIA) Vol. 5, No. 4, Oktober 2022*, 284-291.